BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tentang Tempat Penelitian

Pada tanggal 14 Agustus 1990 didirikanlah sebuah usaha kerajinan semen yang diberi nama CV. Sari Agung Graha Accesories, yang memproduksi bahan bangunan cor beton, dikepalai oleh bapak Mursodo selaku direktur utama. Bertempat di Jln. Krido Tani 16 Desa/Kec Ngantru Tulungagung. Yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 107 orang yang meliputi produksi 33 orang, konstruksi 26 orang, administrasi 4 orang, driver 6 orang, cetak dan kirim 10 orang, mollen (pengadukan lulu) 20 orang, dan cleaning service 8 orang.

2. Deskripsi Data

Dalam penyajian gambaran data dari masing - masing variabel yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan terdapat dua variabel yang meliputi variabel bebas (X) adalah stres kerja dan variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib. Data sebenarnya dalam penelitian ini disajikan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan penyajian data distribusi frekuensi.

a. Deskripsi Variabel Bebas (X) stres kerja

Data tentang stres kerja diperoleh dari hasil angket yang telah disebar peneliti kepada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accecories Ngantru Tulungagung .

Dari data yang telah telah diperoleh maka dapat dibuat distribusi frekuensi stres kerja (X) sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi stress kerja

No	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	Sangat tinggi	14	21%
2	Tinggi	26	40%
3	Rendah	25	39%
4	Sangat rendah	-	-
	Jumlah	65	100%

(Sumber : Tabel 4.1)

Dari 65 responden, ada 14 tenaga kerja atau responden yang mendapatkan kriteria sangat tinggi, 26 tenaga kerja atau responden mendapatkan kriteria tinggi, dan 25 tenaga kerja atau responden mendapatkan kriteria rendah. Namun tidak ada tenaga kerja atau responden mendapat kriteria sangat rendah

Diagram 4.1
Frekuensi Stres Kerja

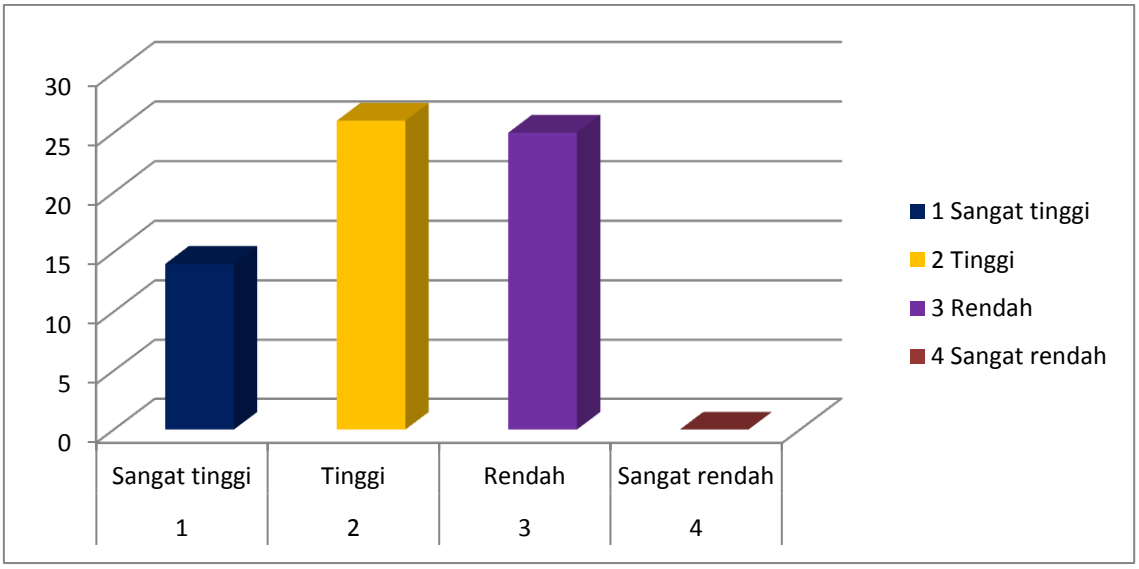

b. Diskripsi Variabel Terikat (Y) kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib.

Data tentang kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib diperoleh dari hasil angket yang telah disebar peneliti kepada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung. Dari data yang telah diperoleh maka dapat dibuat distribusi frekuensi kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib

No	Klasifikasi	Jumlah	Presentase
1	Sangat tinggi	17	26%
2	Tinggi	29	45%
3	Rendah	18	27%
4	Sangat rendah	1	2%
	Jumlah	65	100%

(Sumber : Tabel 4.3)

Dari 65 responden, terdapat 17 tenaga kerja atau responden yang mendapatkan kriteria sangat tinggi, 29 tenaga kerja atau responden mendapatkan kriteria tinggi, 18 tenaga kerja atau responden mendapatkan kriteria rendah dan 1 tenaga kerja atau responden mendapat kriteria sangat rendah.

Diagram 4.2
Frekuensi Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib

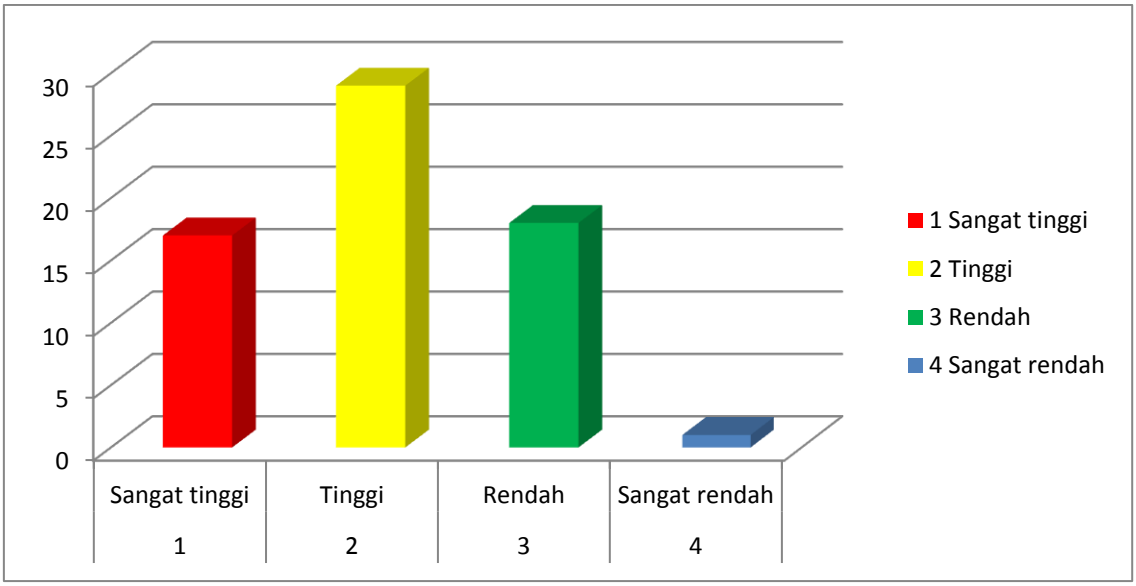

3. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Pada uji validitas sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian maka instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen sudah valid maka peneliti siap mempergunakan angketnya untuk penelitian. Dalam sub bab ini akan dijelaskan proses pengujian validitas instrumen.

Instrumen dalam penelitian ini diujicobakan kepada 30 responden dari tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accecories Ngantru Tulungagung. Tabulasi data asli dari ujicoba angket ini dapat dilihat pada lampiran. Untuk menguji validitas instrumen ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS *16.0 for windows*. Dan dibawah ini adalah sebelum dan sesudah uji validitas stres kerja (X).

Tabel 4.3
Blue Print Jabaran Variabel Stres Kerja

Variabel Bebas (X)	**Indikator**	**No. item Favorable (+)**	**No. item Unfavorable (-)**	**Jumlah Item**
Stres Kerja	Gejala Psikologis	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37,43	4, 10, 16, 22, 28, 34,40,46	16
	Gejala Fisiologis	2, **8**, 14, 20, 26, 32, 38,44(8)	5, 11, 17, **23**, 29, 35, 41,47(23)	16
	Gejala Perilaku	3, **9**, 15, 21, 27, 33, 39, 45(9)	6, 12, 18, 24, 30, 36, 42,48	16
Jumlah		**24**	**24**	**48**

(sumber dari teori Arnold dalam bukunya Teguh Wangsa, Menghadapi stress dan Depresi seni menikmati hidup agar selalu bahagia)

Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti, dari 48 item pernyataan stress kerja terdapat 3 item yang gugur diantaranya adalah nomor 8, 9, 23. Maka setelah dilakukan penelitian, skala stres kerja yang valid berjumlah 45 *item.* Dan dibawah ini adalah *blue print* yang valid.

Tabel 4.4
Blue Print Jabaran Variabel Stres Kerja

Variabel Bebas (X)	Indikator	No. item Favoreble (+)	No. item Unfavoreble (-)	Jumlah Item
Stres Kerja	Gejala Psikologis	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37,43	4, 10, 16, 22, 28, 34,40, 44	16
	Gejala Fisiologis	2, 8, 14, 20, 26, 32, 38,	5, 11, 17, 23, 29, 35, 41,	14
	Gejala Perilaku	3, 9, 15, 21, 27, 33, 39,	6, 12, 18, 24, 30, 36, 42,48	15
Jumlah		**22**	**23**	**45**

Dan dibawah ini adalah sebelum dan sesudah uji validitas kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib dilaksanakan (Y).

Tabel 4.5
Blue Print Jabaran Variabel Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib

Variabel Terikat (Y)	Indikator	No. item Favorable (+)	No. item Unfavorable (-)	Jumlah Item
Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib	Ketaatan kepada aturan dan tata tertib menjalankan ibadah shalat wajib	1, 5, 9, 13, 17, 21,25, **29**, 33, 37, 41, 45(29)	2, 6,10, 14, **18**, 22, 26, 30, 34, 38, 42,46(18)	24
	Kepatuhan kepada aturan dan tata tertib menjalankan ibadah shalat wajib	3, 7 ,11, 15, 19, **23**, 27, 31, 35, 39, 43, 47(23)	4, 8, 12, 16, **20**, 24, 28, 32, 36, 40, 44(20), **48**	24
Jumlah		**24**	**24**	**48**

(Teori ini diambil penulis berdasarkan sumber dari teori kedisiplinan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dan teori shalat wajib dalam Akhmad Muhaimin Azzet, Tuntunan Shalat Fardhu & Sunnah

Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti, dari 48 item pernyataan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib terdapat 5 item yang gugur diantaranya adalah nomor 18, 20, 23, 29, 48 . Maka setelah dilakukan penelitian, skala kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib terdapat yang valid berjumlah 43 *item*. Dan dibawah ini adalah *blue print* yang valid.

Tabel 4.6
Blue Print Jabaran Variabel Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib

Variabel Terikat (Y)	Indikator	No. item Favorable (+)	No. item Unfavorable (-)	Jumlah Item
Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib	Ketaatan kepada aturan dan tata tertib menjalankan ibadah shalat wajib	1, 5, 9, 13, 17, 21,25, 29, 33, 37, 41	2, 6,10, 14, 18, 22, 26, 30, 34, 38, 42	22
	Kepatuhan kepada aturan dan tata tertib menjalankan ibadah shalat wajib	3, 7 ,11, 15, 19, 23, 27, 31, 35, 39, 43	4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40	21
Jumlah		**22**	**21**	**43**

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur secara umum menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Dalam hal ini SPSS uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat atau taraf ke *ajegan* (konsistensi)

skor yang diperoleh oleh para subyek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.[1] Serta untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulangkali dengan angket yang sama. Dan dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4.7
Reliabilitas Item Stres Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	45

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,939, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=65 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,244. Kesimpulannya Alpha = 0,939> r_{tabel} = 0,244 artinya item-item angket stress kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada karyawan pabrik dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

[1] Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: ANDI), hlm. 29.

Tabel 4.8
Reliabilitas Item Kedisiplinan Menjalankan Ibadah Shalat Wajib

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	43

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,943, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=65 dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,244. Kesimpulannya Alpha = 0,943> r_{tabel} = 0,244 artinya item-item angket kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada karyawan pabrik yang mengalami stres kerja dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

4. Uji Asumsi Dasar

a. Uji normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.9
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Stres_ Kerja	Kolmogorov-Smirnov[a]		
		Statistic	df	Sig.
Kedisiplinan_Dalam_Menjalankan_Sholat	95	.260	2	.
	97	.260	2	.

98	.260	2	.
103	.246	4	.
107	.314	3	.
109	.260	2	.
113	.260	2	.
114	.260	2	.
115	.208	3	.
121	.307	3	.
130	.260	2	.
141	.260	2	.
148	.291	5	.192
150	.260	2	.
151	.260	2	.

a. Lilliefors Significance Correction
*This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Dari data diatas kita lihat pada kolom Kolmogrov-smirnov $\alpha = 0,05$, Pada hasil di atas diperoleh nilai signifikansi $p = 0,192$, sehingga $p > \alpha$. Dengan demikian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian dengan menggunakan *Test For Liniarity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.10
Uji linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan_Dalam_Menjalankan_Shalat wajib* Stres_Kerja	Between Groups	(Combined)	19003.322	40	475.083	1.305	.247
		Linearity	4651.805	1	4651.805	12.779	.002
		Deviation from Linearity	14351.517	39	367.988	1.011	.500
	Within Groups		8736.617	24	364.026		
	Total		27739.938	64			

Maka dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,002 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel stress kerja (X) dengan variabel kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib (Y).

5. Uji Hipotesis (t)

Dalam penelitian ini peneliti dalam mengungkapkan hipotesis yang menggunakan analisis product moment.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis
Correlations

	Stres_Kerja	Kedisiplinan_Dalam_Menjalankan_Sholat

Stres_Kerja	Pearson Correlation	1	.410**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	65	65
Kedisiplinan_Dalam_Menjalankan_Sholat	Pearson Correlation	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,410. Hal ini berarti adanya hubungan positif antara stres kerja dengan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib, Jadi dapat diartikan bahwa semakin tinggi stres kerja maka semakin tinggi pula kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung, dan demikian pula sebaliknya.

a) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan antara stres kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accecories Ngantru Tulungagung.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accecories Ngantru Tulungagung.

b) Uji signifikansi

Untuk menguji signifikansi hubungan, apakah ada hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi 107 orang, maka perlu dilakukan uji

signifikansinya, t_{hitung} tersebut di konsultasikan ke t_{tabel}. Uji dua pihak dan dk maka: (n-2) atau (65-2).

c) Hasil t_{hitung}

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.647	14.489		5.014	.000
	Stres_Kerja	.416	.117	.410	3.563	.001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan_Menjalankan_ibadah_shalat_wajib

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yaitu sebesar 3,563.

d) Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 3,563 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} (n-2) atau (65-2) yaitu 1,998 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima dan Ho di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel.

e) Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accecories Ngantru Tulungagung. Jadi dapat diartikan bahwa semakin tinggi stres kerja

maka semakin tinggi pula kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung, dan demikian pula sebaliknya jika stres kerja rendah maka kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung juga rendah.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) stres kerja mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel (Y) kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,410, dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% N = 65 sebesar 0,244. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima.

Dengan demikian maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa stres kerja mempunyai hubungan positif dengan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib, yaitu bisa diartikan bahwa semakin tinggi stres kerja maka semakin tinggi pula kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung, dan demikian pula sebaliknya jika stres kerja rendah maka kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung juga rendah.

2. Menjawab Masalah Penelitian

Dalam menjawab rumusan masalah maka dalam penelitain ini memperoleh tujuan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi product moment sebesar 0,410 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikansi 5% N = 65 sebesar 0,244. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima.
2. Terbukti dari uji validitas angket bahwa kedisiplinan shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung Dari 65 responden, terdapat 17 tenaga kerja atau responden yang mendapatkan kriteria sangat tinggi, 29 tenaga kerja atau responden mendapatkan kriteria tinggi, 18 tenaga kerja atau responden mendapatkan kriteria rendah dan 1 tenaga kerja atau responden mendapat kriteria sangat rendah. Hal ini bisa dilihat pada tabel distribusi frekuensi kedisiplinan.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja mempunyai hubungan yang positif dengan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib, yaitu bisa diartikan bahwa semakin tinggi stres kerja maka semakin tinggi pula kedisiplinan menjalankan ibadah shalat wajib pada tenaga kerja di CV. Sari Agung Graha Accesories Ngantru Tulungagung,

Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang ditulis oleh M. Abd. Azizi Rohman. Bahwa ada hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan.